

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian evaluasi dengan *Discrepancy Evaluation Model* (DEM), pertama kali dikembangkan oleh Malcolm Provus pada tahun 1971. Penelitian melakukan evaluasi terhadap implementasi Standar Penilaian pendidikan pada Keterampilan Vokasional Tata Boga di SMALB (SLB). Fokus evaluasi yaitu implementasi standar penilaian pendidikan pada keterampilan vokasional (tata boga) di SLB.

Pada evaluasi implementasi Standar Penilaian Pendidikan pada keterampilan vokasional terdapat tiga tahap proses utama yaitu analisis *Standard* (*S*), deskripsi *performance* (*P*) dan *comparison* antara *standard* dan *performance*. Hasil *comparison* diperoleh informasi kesenjangan atau *discrepancy* (*D*). Pada proses analisis standar dilakukan telaah terhadap Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Tahap proses deskripsi *performance* dibuat deskripsi tentang pelaksanaan penilaian keterampilan vokasional berdasarkan data lapangan. Tahap *comparison* dibuat deskripsi hasil membandingkan antara *S* dan *P* dalam bentuk kesenjangan atau *discrepancy* (*D*).

Sumber data penelitian diperoleh dari situasi yang wajar (*natural setting*). Penelitian akan mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja dan memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan responden. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei yang didukung metode deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SLB Negeri Cicendo Jl. Cicendo No. 2 Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat 40117 Telepon 022-4211855. Penelitian dilakukan mulai bulan Oktober tahun 2016 dan berakhir pada bulan Desember 2016.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran keterampilan tata boga, wali kelas dan guru BK SMALB SLB Negeri Cicendo. Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian terhadap hasil pembelajaran dilakukan oleh guru keterampilan vokasional tata boga. Guru keterampilan vokasional tata boga merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran.
2. Wali kelas dan guru BK merupakan pihak yang punya tanggung jawab melakukan penilaian aspek sikap.

Penelitian yang dilakukan menggunakan istilah *social situation* sebagai populasi. *Social situation* terdiri atas tiga elemen yaitu: *place* (tempat), *actors* (pelaku), dan *activity* (aktivitas) yang saling berinteraksi secara sinergi antara ketiganya. Istilah *social situation* digunakan karena hasil penelitian tidak akan diberlakukan ke populasi (tidak dilakukan generalisasi), tapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti.

Tempat penelitian (*place*) di SLB Negeri Cicendo Jl. Cicendo No. 2 Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat 40117 Telepon 022-4211855. SLB Negeri Cicendo merupakan penyelenggaran program pendidikan persekolahan yang berstandar dan berstruktur dengan menggunakan kurikulum yang terdiri dari kurikulum nasional, muatan lokal dan vokasional sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Actor (pelaku) dari situasi sosial adalah guru keterampilan tata boga, wali kelas dan guru BK SMALB SLB Negeri Cicendo. Guru keterampilan tata boga wali kelas dan guru BK sebagai *actor* dari *social situation*, karena pihak-pihak tersebut yang terlibat langsung dan dipandang tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.

Activity (aktivitas) dari situasi sosial yang akan diteliti adalah implementasi standar penilaian pendidikan pada keterampilan vokasional tata boga. Di SMALB

Karpin, 2017

EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN PADA KETERAMPILAN VOKASIONAL DI SLB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SLB Negeri Cicendo, dilaksanakan keterampilan vokasional tata boga. Keterampilan vokasional tata boga mempelajari sanitasi, hygiene dan keselamatan kerja, pengetahuan bahan makanan, ilmu gizi, boga dasar, tata hidang, pengolahan dan penyajian makanan kontinental, pengolahan dan penyajian makanan Indonesia, hidangan kesempatan khusus dan fusion food serta pengelolaan usaha boga/ kewirausahaan.

Penelitian menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* sebagai teknik sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dipilih sumber data yang dapat menggambarkan situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal penelitian jumlahnya sedikit. Kemudian jika dari sumber data yang sedikit belum diperoleh semua data yang diperlukan, maka ditentukan kembali sumber data lainnya. Guru keterampilan vokasional tata boga digunakan sebagai sampel awal penelitian. Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel tersebut menetapkan sampel berikutnya yang dapat memberikan data yang lengkap.

D. Instrumen penelitian

Data yang dikumpulkan pada evaluasi implementasi standar penilaian pendidikan pada keterampilan vokasional tata boga berkenaan dengan *Discrepancy Evaluation Model* meliputi data *Standard (S)*, dan deskripsi *performance (P)*. Data standar diperoleh dari hasil telaah terhadap Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Data *performance* dibuat berdasarkan data lapangan pada pelaksanaan penilaian keterampilan vokasional. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan diri tentang pemahaman metode penelitian, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan secara akademis dan logistik memasuki objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dari dua kelompok data tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Data standar

Karpin, 2017

EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN PADA KETERAMPILAN VOKASIONAL DI SLB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data standar diperoleh dari hasil telaah terhadap Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Telaah dilakukan terhadap komponen standar penilaian yang dijadikan kriteria evaluasi yaitu lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

2. Data *performance*

Data *performance* dikumpulkan berdasarkan data lapangan pada pelaksanaan penilaian keterampilan vokasional, data dikumpulkan melalui:

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterlaksanaan standar penilaian pada keterampilan tata boga meliputi lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang rinci dan mendalam mengenai pandangan subjek penelitian tentang implementasi standar penilaian pendidikan pada keterampilan vokasional tata boga. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian terkait lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Wawancara juga digunakan sebagai triangulasi data hasil angket dan kajian dokumen terkait penilaian keterampilan tata boga. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara yang dibuat mengacu pada kriteria evaluasi.

c. Kajian dokumen penilaian

Kajian dokumen penilaian dilakukan terhadap seluruh dokumen penilaian keterampilan tata boga, bertujuan untuk memperoleh informasi terkait lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

E. Analisis Data

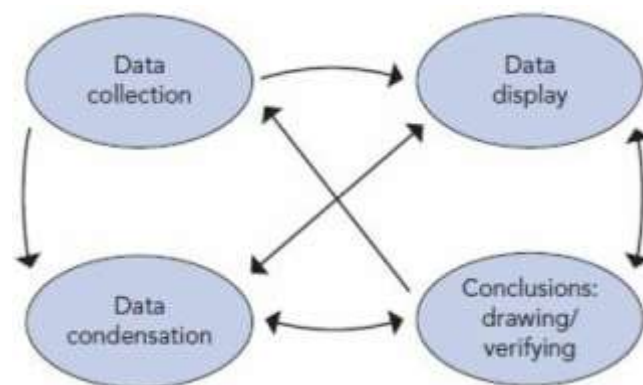
Karpin, 2017

EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN PADA KETERAMPILAN VOKASIONAL DI SLB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan evaluasi *Discrepancy Evaluation Model*, data penelitian terdiri *Standard (S)* dan *performance (P)*. Pada evaluasi implementasi Standar Penilaian Pendidikan pada keterampilan vokasional terdapat tiga tahap proses utama yaitu analisis *Standard (S)*, deskripsi *performance (P)* dan *comparison* antara *standard* dan *performance*. Hasil *comparison* diperoleh informasi kesenjangan atau *discrepancy (D)*. Pada proses analisis standar dilakukan telaah terhadap Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Tahap proses deskripsi *performance* dibuat deskripsi tentang pelaksanaan penilaian keterampilan vokasional berdasarkan data lapangan. Tahap *comparison* dibuat deskripsi hasil membandingkan antara *S* dan *P* dalam bentuk kesenjangan atau *discrepancy (D)*.

Untuk menyajikan data agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interaktif Model* dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi empat bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kegiatan analisis data digambarkan berikut ini.



Sumber: Miles & Huberman (2014)

Gambar 3. 1. Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman

Berdasarkan *Analysis Interaktif Model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Pada pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi/kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran

keberhasilan secara berurutan sebagai serangkaian kegiatan analisis yang saling berkesinambungan.

Pada kegiatan analisis data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koleksi Data

Data hasil rekaman observasi kelas, angket, wawancara, dan foto kegiatan pembelajaran, dikumpulkan, dilengkapi, dan disusun berdasarkan komponen standar penilaian.

2. Reduksi data

Koleksi data yang sedemikian kompleks dan masih umum, kemudian direduksi untuk memilih mana yang relevan dan layak untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau menjawab pertanyaan penelitian.

3. Display Data

Berikutnya data disajikan secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau pragmatik terlepas satu sama lainnya. Sehingga memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan verifikasi. Dengan display ini, peneliti kemudian melihat gambaran-gambaran atau bagian-bagian tertentu dari esensi hasil penelitian. Usaha ini berupa: menyajikan data hasil rekaman observasi kelas, angket, hasil wawancara, dan dokumen penilaian, mengelompokkan data menurut masalah atau lingkup yang sejenis, membuat abstraksi, dan membuat kesimpulan sementara.

4. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak peneliti berusaha mencari makna data yang telah terkumpul. Dalam hal ini dicari pola, tema, hubungan dan kesamaan dari hal-hal yang sering timbul. Dari data yang telah diperoleh, peneliti berusaha mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut mula-mula masih sangat tentatif, kabur dan masih diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data atau melalui verifikasi, maka diperoleh kesimpulan yang lebih mantap.

F. Keabsahan Data

Dari data yang didapat yaitu berupa hasil angket, wawancara, observasi dan kajian dokumen penilaian kemudian peneliti berusaha mencari makna dari data tersebut dengan jalan menafsirkan atau menginterpretasikannya. Data penelitian kualitatif dikatakan sah jika dihasilkan dari sebuah instrumen yang memenuhi kredibilitas dan dependabilitas. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk menghasilkan data yang absah, yaitu:

1. Kegiatan untuk memperoleh kredibilitas

Cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas, yaitu:

- a. Memperpanjang pengamatan dan waktu penelitian
- b. Pengamatan terus menerus
- c. Melakukan *Member check*
- d. Trianggulasi data

2. Kegiatan untuk menjaga dependabilitas

Peneliti berusaha menjaga dependabilitas dengan cara menggunakan metode yang benar dan menjaga ketat kebenaran data yang diperoleh, dengan harapan tujuan dependabilitas penelitian dapat terwujud. Tujuannya yaitu adanya konsistensi atau kesamaan hasil bila penelitian diulangi oleh peneliti lain sehingga dapat dipercaya. Namun perlu diingat bahwa, perilaku seseorang dan pemahaman seseorang terhadap sesuatu dapat berubah, sesuai dengan berjalannya waktu dan berkembangnya kebutuhan.